

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi dalam era peradaban manusia modern memberikan dampak yang begitu besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Arus globalisasi teknologi telah mengubah wajah sistem pendidikan di berbagai negara, tak terkecuali di Indonesia (Jamun dalam Gunawan dkk., 2023). Pendidikan memiliki posisi yang sangat vital sebagai fondasi dalam membangun masa depan suatu bangsa. Melalui pendidikan, generasi muda dibentuk untuk menjadi individu yang cerdas, terbuka terhadap perubahan, serta memiliki karakter yang demokratis. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada mutu pendidikan yang diterapkan. Tanpa pendidikan yang berkualitas, suatu bangsa akan mengalami kesulitan dalam bersaing di tingkat global (Darniyanti & Sapitri, 2023).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah bagaimana merancang instrumen penilaian pembelajaran yang efektif, akurat, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Instrumen penilaian tidak hanya berfungsi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, tetapi juga sebagai indikator keberhasilan proses belajar secara keseluruhan. Sayangnya, metode penilaian yang masih bersifat konvensional seperti ujian tulis dan lisan sering kali dianggap monoton, membosankan, dan kurang menggugah minat siswa. Hal ini menyebabkan partisipasi siswa dalam proses penilaian menjadi rendah, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar.

Di sinilah teknologi informasi memainkan peran penting. Melalui inovasi digital, guru kini memiliki peluang besar untuk merancang instrumen penilaian yang tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga dapat menarik perhatian siswa dan mendorong keterlibatan aktif mereka. Terlebih lagi, di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), instrumen penilaian masih didominasi oleh metode yang menekankan hafalan dan pengisian soal secara tertulis, yang cenderung kurang menggambarkan pemahaman mendalam siswa terhadap materi pelajaran.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia, misalnya, kerap kali dianggap membosankan oleh sebagian siswa. Padahal, pelajaran ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter bangsa, meningkatkan kemampuan literasi, serta menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Oleh karena itu,

pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya dapat disajikan dengan cara yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

Siswa-siswa saat ini, yang tergolong ke dalam Generasi Z, memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka tumbuh di lingkungan yang sarat dengan teknologi, terbiasa menggunakan gawai, serta akrab dengan berbagai platform digital dan media sosial. Generasi ini lebih tertarik pada kegiatan yang bersifat visual, interaktif, dan dinamis. Maka dari itu, pendekatan dalam merancang pembelajaran maupun instrumen penilaian harus disesuaikan dengan gaya belajar mereka yang cenderung cepat, kolaboratif, dan berbasis teknologi.

Guru memiliki tanggung jawab strategis dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan memotivasi siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif dan relevan. Media seperti ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus mempermudah guru dalam merancang dan melaksanakan instrumen penilaian yang lebih efektif. Menurut Aeni et al. (2022), komponen pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode, media, dan instrumen penilaian harus saling mendukung dan bekerja secara sinergis agar dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Salah satu platform digital yang kini banyak digunakan untuk mendukung proses penilaian dalam pembelajaran adalah *Wordwall*. Platform ini menyediakan beragam fitur menarik untuk menciptakan instrumen penilaian interaktif seperti teka-teki silang, permainan mencocokkan, kuis pilihan ganda, dan lain sebagainya. Dengan *Wordwall*, guru dapat mendesain penilaian yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mampu memberikan umpan balik secara instan kepada siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengetahui pencapaiannya secara langsung dan memperbaiki kekurangannya secara cepat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Swasta Kristen Tomosa 1, ditemukan bahwa siswa sering kali merasa jenuh ketika menghadapi instrumen penilaian yang hanya disajikan dalam bentuk soal tulis di atas selembar kertas. Kurangnya variasi dalam metode penilaian membuat siswa kehilangan motivasi untuk menyelesaikan soal-soal tersebut secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk mengembangkan instrumen penilaian yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa masa kini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian berbasis platform *Wordwall* yang diterapkan pada kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1. Diharapkan, melalui pemanfaatan *Wordwall*, siswa dapat lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti proses penilaian, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka. Selain itu, guru juga dapat lebih mudah dalam menyusun, melaksanakan, dan menganalisis hasil penilaian secara efisien. Dengan demikian, *Wordwall* menjadi solusi inovatif dalam menciptakan instrumen penilaian yang sesuai dengan perkembangan zaman dan karakteristik generasi digital saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana proses pengembangan instrumen penilaian pada materi mengulas karya fiksi berbasis *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui proses pengembangan instrumen penilaian berbasis *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
- b. Mengetahui tingkat validitas instrumen penilaian berbasis *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
- c. Mengetahui realibilitas instrumen penilaian berbasis *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

1.4 Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang dihasilkan berupa alat evaluasi pembelajaran berbasis digital dengan materi teks ulasan untuk siswa kelas VIII. Spesifikasi produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a. instrumen penilaian pembelajaran menggunakan platform *Wordwall*, yang ditujukan untuk siswa kelas VIII dengan materi teks ulasan.
- b. Instrumen pembelajaran ini dirancang secara interaktif, sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami dan menguasai materi teks ulasan.
- c. Materi yang digunakan dalam instrumen mencakup kompetensi dasar dan indikator pembelajaran teks ulasan, sesuai kurikulum kelas VIII.